

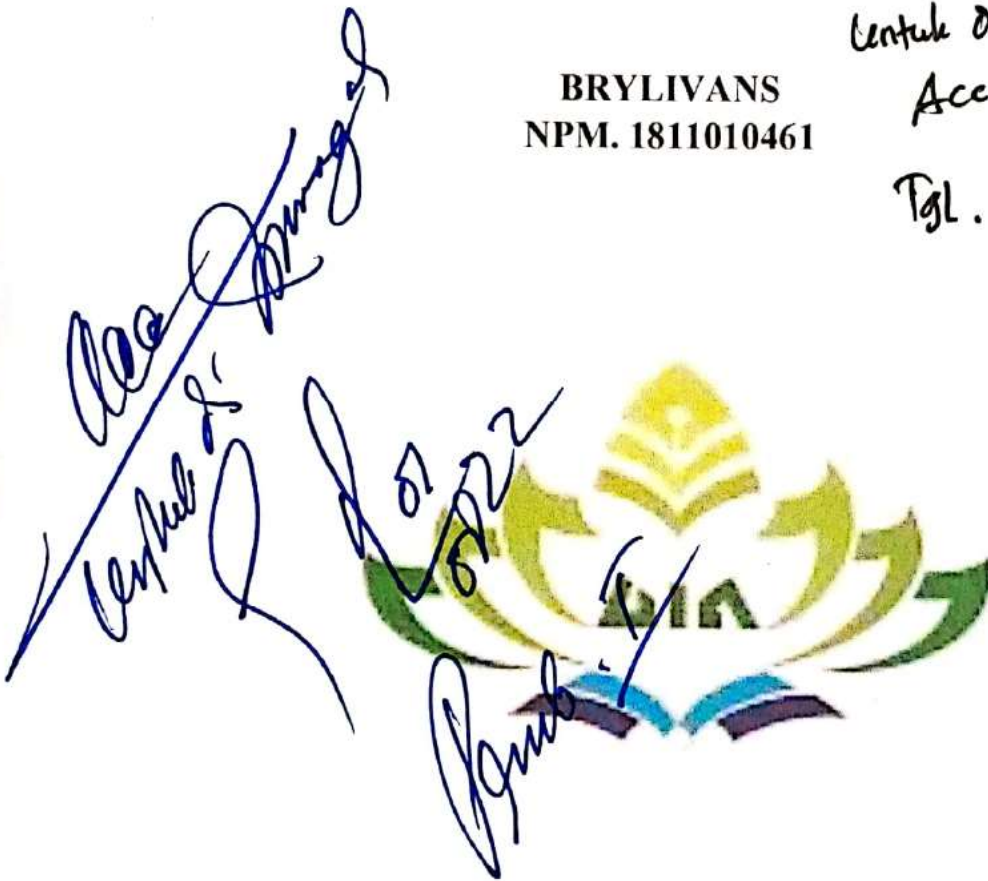
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT AND SATISFACTION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI SMK NASHIHUDDIN BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Untuk Dimunaqosyahkan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**BRYLIVANS
NPM. 1811010461**

*Untuk di munaqosyahkan.
Ace Pemb. II
Tgl. 01/08
2022*



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

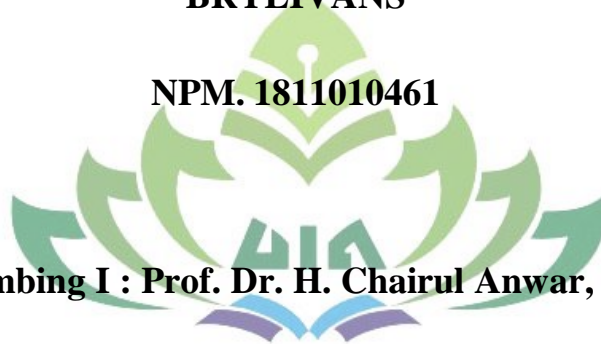
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT AND SATISFACTION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI
DI SMK NASHIHUDDIN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Untuk
Dimunaqosyahkan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

BRYLIVANS

NPM. 1811010461



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran. Model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Keller dan Kopp sebagai upaya merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Jadi Model pembelajaran ARIAS adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/ percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/ perhatian siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan bilangan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang memandang kenyataan (realitas) sebagai suatu yang berdemensi tunggal, fragmental, dan tetap (fixed) peneliti dan objek yang diteliti terpisah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif “pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Nashihuddin Bandar Lampung” yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menyisihkan faktor- faktor lain yang mengganggu. Dari penelitian kuantitatif ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Pendidikan, ARIAS, Hasil Belajar.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Brylivans
NPM : 1811010461
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, and Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Bandar Lampung*” adalah benar- benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2022

Penulis



Brylivans

NPM. 1811010461



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratminto, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interactive, Assessment, Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Bandar Lampung

**Nama : Brylivans
NPM : 1811010461
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.
NIP. 195608101987031001**

**Dr. Sunarto, M. Pd.I
NIP. 2014080919851009123**

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Um Hidiriah, M.Pd
NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratinin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interactive, Assessment, Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Bandar Lampung”** Oleh : **Brylivans NPM. 1811010461**, Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 25 Oktober 2022.

TIM DEWAN PENGUJI

| | | |
|------------------------------|--|---------|
| Ketua | : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd. | (.....) |
| Sekretaris | : Agus Susanti, M.Pd. | (.....) |
| Penguji Utama | : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag | (.....) |
| Penguji Pendamping I | : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. | (.....) |
| Penguji Pendamping II | : Dr. Sunarto, M.Pd.I | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S An Nahl Ayat 125)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah* (Bandung: Al Jumanatul ‘Ali, 2005).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayahnyalah penulis dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment and Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Bandar Lampung. Allah humma sholli'ala sayyidina Muhammad Wa'ala ali sayyidina Muhammad SAW, sholawat dan salam bahagia Allah SWT mudah- mudahan selalu terlimpah curahkan kepada baginda Rasulillah SAW, mudah- mudahan kita semua yang membaca sholawat menjadikan kita sebagai umat yang mendapatkan syafa'at di hari kiamat, aamiin. Dengan rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Mesban dan Ibu Yuliana Suparni yang telah mendo'akan, memberikan kasih dan sayangnya, merawat dan membesarkan dengan tulus, menafkahi demi kesuksesan putranya. Dan memberikan motivasi serta dukungan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd dan Dr. Sunarto, M.Pd.I, yang sabar dalam mengarahkan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Brylivans dilahirkan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 05 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mesban dan Ibu Yuliana Suparni. Memiliki adik perempuan bernama Geby Elsa Silvia Nanda dan Yolanesa Revalen. Pendidikan yang pernah ditempuh melalui sekolah yaitu, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sumber Mulyo, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Sumberejo, dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

Tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa dengan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Pada Tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus selama 40 Hari. Selanjutnya pada tahun yang sama, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), di MAN 2 Bandar Lampung selama 40 hari.

Riwayat Organisasi penulis yaitu di eksternal kampus sebagai, Wakil Ketua Bidang Kaderisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pencak Silat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Ketua CBP Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PKPT IPNU) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019-2020, menjadi Wakil Sekretaris II (Kaderisasi) Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Tanggamus Tahun 2020-2022, dan menjadi Wakil Ketua Departemen Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Tanggamus 2022-2024.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah

diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sunarto, M.Pd.II selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Khabibul Muttaqin, S.H.I selaku Kepala Sekolah SMK NASHIHUDDIN yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam kelas B dan seluruh teman-teman mahasiswa Angkatan 2018, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal ,,Aalamiin.*



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| PERSETUJUAN..... | iv |
| MOTO..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan judul..... | 1 |
| B. Latar belakang masalah..... | 2 |
| C. Identifikasi masalah dan batasan masalah..... | 6 |
| D. Rumusan masalah..... | 7 |
| E. Tujuan penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat penelitian..... | 7 |
| G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan..... | 7 |
| H. Sistematika penulisan..... | 10 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Model pembelajaran..... | 11 |
| 1. Pengertian model pembelajaran | 11 |
| 2. Model pembelajaran ARIAS | 11 |
| a. Pengertian model pembelajaran ARIAS | 11 |
| b. Komponen-komponen pembelajaran ARIAS | 13 |
| c. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ARIAS | 16 |
| d. Proses pembelajaran melalui model pembelajaran ARIAS | 16 |
| e. Kelemahan dan kelebihan mode pembelajaran ARIAS | 17 |
| 3. Hasil belajar..... | 18 |
| a. Pengertian hasil belajar | 18 |

| | |
|--|----|
| b. Aspek-aspek hasil belajar..... | 18 |
| c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar | 21 |
| 4. Mata pelajaran PAI di SMK..... | 22 |
| a. Pengertian mata pelajaran PAI..... | 22 |
| b. Ruang lingkup mata pelajaran PAI | 23 |
| c. Materi pembelajaran..... | 24 |
| d. Tujuan pembelajaran PAI bagi peserta didik | 24 |
| B. Pengajuan Hipotesis | 25 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan tempat penelitian..... | 27 |
| B. Pendekatan dan jenis pendekatan..... | 27 |
| C. Populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data..... | 27 |
| D. Definisi operasional variabel..... | 28 |
| E. Instrument penelitian..... | 30 |
| F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument | 30 |
| G. Uji Prasarat Analisis..... | 34 |
| H. Uji Hipotesis..... | 34 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Data..... | 36 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis..... | 36 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 45 |
| B. Saran..... | 45 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1: Daftar Nilai Ulangan Harian | 5 |
| Tabel 2.1: Format Penentuan Tingkat Kognitif Soal..... | 19 |
| Tabel 3.1: Operasional Variabel | 28 |
| Tabel 3.2: Inter Pretasi Daya Pembeda | 31 |
| Tabel 3.3: Klasifikasi Indeks Kesukaran | 32 |
| Tabel 3.4: Klasifikasi Interpretasi Reabilitas | 33 |
| Tabel 3.5: Klasifikasi Nilai Gain | 33 |
| Tabel 4.1: Uji Validitas Soal | 36 |
| Tabel 4.2: Rangkuman Uji Reliabilitas Instrument | 38 |
| Tabel 4.3: Uji Kesukaran Soal | 38 |
| Tabel 4.4: Hasil Daya Pembeda | 39 |
| Tabel 4.5: Hasil Uji N Gain | 40 |
| Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas | 41 |
| Tabel 4.7: Hasil Uji Homogenitas | 42 |
| Tabel 4.8: Hasil Uji Hipotesis | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran dalam memahami judul proposal ini, maka perlu dijelaskan secara singkat cakupan- cakupan yang terdapat pada judul proposal ini, adalah : **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI SMK NASHIHUDDIN BANDAR LAMPUNG”**.

1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah daya yang ada timbul dari sesuatu baik orang maupun benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.² Jadi pengaruh adalah suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu baik orang maupun benda yang memberikan perubahan terhadap apa- apa.

2. Model Pembelajaran

Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajardalam merancang aktivitas belajar mengajar”. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

3. ARIAS (*Assurance, relevace, interest, assessment, and satisfaction*).

Arias adalah suatu model pembelajaran yang dimodiikasi dari model pembelajaran ARCS yang dikembangkan oleh Jhon M. Keller dengan menambahkan komponen assessment pada keempat komponen model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ini dikembangkan sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar.

4. Hasil Belajar

Menurut Dymiasi dan Mudjiono, hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf, angka atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya peubahan tingkah laaku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik disbanding dengan sebelumnya. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu , sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

5. Siswa

Siswa merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Dalam pradigma pendidikan islam Peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.³

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 664.

³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis , Teoritis dan Praktias*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),47.

untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴ Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

7. SMK Nashihuddin

SMK Nashihuddin adalah SMK yang berada di wilayah Bandar Lampung yang berlokasi di desa Sumberejo Sejahtera, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.⁵

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Pendidikan Islam merupakan pendidikan pembentukan keperibadian muslim.⁶ Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Bila anak berperilaku sesuai dengan tuntutan kultural masyarakatnya maka dia dikatakan sebagai manusia terdidik.⁷

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan dan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.⁸ Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Negara Indonesia melakukan berbagai macam cara, salah satu dengan perubahan kurikulum kearah yang lebih baik. Perubahan kurikulum kearah yang lebih baik salah satunya adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini lebih menitik beratkan pada aktivitas siswa. Seorang guru harus mampu menguasai materi dan dan strategi- strategi penyampaian materi tersebut, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁰

Kajian filsafat pendidikan penting disini karena ia memperkarakan suatu persoalan secara logis, analitik, kritis dengan menggali dan mengkontruksi gagasan berdasarkan cara berpikir teoritik sekaligus empiris.¹¹

⁴ Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21.

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2019).hlm 68.

⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), 28.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2020), 19.

⁸ Tri Agunaisy, Yenni Darvina dan Murtiani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction (ARIAS) Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan Nilai Karakter terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI SMAN 13 Padang", *Journal Pillar Of Physics Education*, Vol 7. April 2016, 09-16.

⁹ Nur Amida Kriana, Joko Waluyo, Jekti Prihatin, Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MAN Jember, *jurnal pancaaran*, Vol 3 Nomor 2, Mei 2014, 73.

¹⁰ Tim Redaksi, *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika,2013), 128.

¹¹ Choirul Anwar, "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)", *Jurnal Studi Keislaman*, VOL : 14, No:1 (Tahun 2014),hlm 162.

Tujuan pendidikan adalah sesuatu berupa keadaan yang ideal yang terdapat pada peserta didik yang ingin dicapai oleh pendidikan. Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 telah ditegaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹²

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan yaitu melalui pembelajaran. Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Sedangkan menurut HC Witherington, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatukan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.¹³ Sedangkan menurut Syaiful, belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam intraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan pada dirinya baik itu perubahan dari pengetahuan, tingkah laku maupun sikap dari yang tidak tau menjadi tau dari yang kurang baik menjadi lebih baik.

Kemampuan untuk belajar merupakan sebuah karunia Allah yang mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Allah menhadirkan akal kepada manusia untuk belajar dan menjadi pemimpin dunia dan Allah akan meninggikan orang beriman dan berilmu. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al- Mujadilah ayat 11).¹⁵

Isi kandungan QS. Al- Mujaadilah ayat 11 menjelaskan tentang adab menghadiri majlis ilmu dan majlis zikir yakni berlapang- lapang dalam majlis, diantara adab menghadiri majlis Rasulullah adalah mentaati beliau, termasuk mentaati beliau termasuk ketika Rasulullah memerintahkan untuk berdiri, Allah akan meninggikan derajat orang- orang yang beriman dan berilmu.

Dari isi kandungan Q.S Al-Mujaadilah ayat 11 dapat disimpulkan bahwa ayat ini menjelaskan tentang orang- orang yang berlapang-lapang dalam majlis dan Allah akan mengangkat orang yang beriman dan berilmu maka dari itu maka berlomba-lomba lah berbuat kebaikan dan menuntut ilmu

¹² Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 64

¹³ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS terintegratif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), 39.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 13.

¹⁵ Dapertemen Agama RI, Al- Qur'an dan terjemahannya, (Bandung:CV, Pen Diponogoro, 2012),434.

baik ilmu pengetahuan maupun ilmu Agama. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era global saat ini menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam berbagai kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka harus dilaksanakan belajar mengajar yang bermutu, karena pembelajaran merupakan bagian pokok dalam sebuah pendidikan, pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi tersendiri dengan maksud agar tercapai tujuan pembelajaran yang dapat terpenuhi. Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, bahan, strategi, media, metode, model dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing dari komponen tersebut saling berintraksi, saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi misalnya menentukan bagian pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana cara materi tersebut di sampaikan.¹⁶

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer kurikulum, dan lain-lain. Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan prinsip dan teori ilmu pengetahuan, para ahli menyusun model-model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikiatri, analisis sistem atau teori-teori lain.¹⁷

Prinsip proses pembelajaran adalah keaktifan, proses aktif memiliki implikasi aktivitas mental dan fisik dimana siswa dituntut untuk aktif secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut Khoiru menyatakan bahwa pendekatan langsung pada praktik yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa tentang pokok bahasan akan menumbuhkan semangat dan motivasi yang tinggi karena suasana yang menyenangkan dan menantang akan selalu mereka dapatkan.¹⁸

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat oleh pendidik dalam proses pembelajaran, juga menjadi penyebab peserta didik hanya bersifat pasif terhadap pelajaran. Peserta didik cenderung hanya diam, mendengarkan, dan mencatat hal-hal penting dari pelajaran. Selain itu, kadang peserta didik juga memperhatikan penjelasan dari pendidik. Pembelajaran yang konvensional yang berpusat pada pendidik juga menjadi penghambat proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan efisien. Sering kali pendidik menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional, sehingga suasana dalam kelas terasa membosankan dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara monoton.

Selain itu pembelajaran konvensional seperti ini biasanya tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pembelajaran ini kurang berkesan bagi peserta didik. Keadaan seperti ini tidak mendukung bagi peserta didik untuk menyerap pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Hasilnya ketika peserta didik menghadapi evaluasi, mereka tidak mandiri dan bergantung pada siswa lain, mereka lebih suka menyontek pekerjaan peserta didik lain dari pada percaya pada kemampuan sendiri.¹⁹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari proses belajar mengajar di bidang agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Pelajaran pendidikan agama islam yang

¹⁶ Rusman, Deni Kurniawan, , cepi Riyan, *pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 41-41 .

¹⁷ Hamzah dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

¹⁸ Reni, Murniati, Ketang Wiyono, Pengaruh Model Pembelajaran Assurance Relevance Interest Assessment and Satisfaction Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fluida Statik Siswa Kelas XI SMAN 1 Indralaya, 120 .

¹⁹ Nur Hadi, Aktualisasi Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Melalui Model Pembelajaran ARIAS, *Journal Stainkudus* Vol.5/ No.2/Juli- Desember 2017, 282-283.

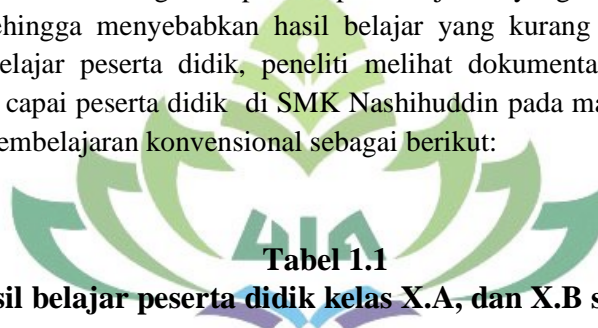
menjadi ilmu real yang diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses belajar yang dialami peserta didik merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan peserta didik sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, namun dalam perkembangan pembelajaran PAI selama disekolah guru memegang peran utama dalam penyampaian materi dikelas.

Berbicara tentang mata pelajaran PAI di SMK Mashihuddin Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung tidak akan terlepas dari masalah yang terdapat didalamnya. Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Bapak M. Zaki Mubarrok, S.Pd.I) ada beberapa permasalahan yang ditemukan selama proses mata pelajaran PAI berlangsung masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, hanya beberapa peserta didik yang berusaha untuk menjawab. Sedangkan peserta didik yang lainnya hanya diam tidak berusaha untuk menjawab pertanyaan dari pendidik. Peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri, keberanian untuk menjawab dan malu untuk menyampaikan pendapat.
2. Belum maksimalnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal tersebut terjadi dikarenakan guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran.

Akibatnya banyak peserta didik yang kurang menyukai pelajaran PAI membuat mereka merasa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan turunnya konsentrasi belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang baik. Dengan demikian untuk melihat hasil belajar peserta didik, peneliti melihat dokumentasi berupa nilai penilaian akhir semester yang di capai peserta didik di SMK Nashihuddin pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai berikut:



Tabel 1.1
Data ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas X.A, dan X.B semester ganjil
di SMK Nashihudddin Bandar Lampung.

| No | Nilai | Kelas | | Jumlah Peserta Didik | Komulatif |
|--------|-------|-------|-----|----------------------|--------------|
| | | X A | X B | | |
| 1 | <75 | 10 | 13 | 23 | Tidak tuntas |
| 2 | ≥75 | 9 | 9 | 18 | Tuntas |
| JUMLAH | | 19 | 22 | 41 | |

Sumber : dokumentasi daftar nilai penilaian akhir semester (PAS) genap peserta didik SMK Nashihuddin Bandar Lampung Tahun 2021/2022.

Berdasarkan nilai KKM yang di tentukan SMK Nashihuddin Sumberejo Sejahter Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung untuk mata pelajaran PAI adalah 75, pada tabel diatas dapat dilihat dari kedua kelas tersebut hasil belajar yang tuntas hanya 18 peserta didik dan ada 23 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Maka nilai rata-rata peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Bandar Lampung masih relatif rendah.

Menurut peneliti ada beberapa faktor yang membuat hasil belajar PAI peserta didik itu rendah diantaranya, yaitu : guru, peserta didik, lingkungan dan model pembelajaran yang digunakan guru. Masih banyak guru yang menyamakan model pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Mengatasi permasalahan diatas maka solusinya yaitu diperlukan sebuah bentuk pembelajaran yang efektif, yaitu model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar.²⁰

Fenomena diatas perlu diadakan rekayasa pembelajaran. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah melalui model pembelajaran ARIAS yaitu suatu model pembelajaran yang terdiri dari lima komponen yaitu *Assurance relevance Interest Assessment And Satisfaction* yang dirancang sebagai jawaban pertanyaan bagaimana pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar.²¹

Model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Keller dan Kopp sebagai upaya merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Jadi Model pembelajaran ARIAS adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/ percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/ perhatian siswa.²²

Berdasarkan pemikiran diatas, diharapkan model pembelajaran ARIAS bisa membantu pendidik untuk menjadikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Hal ini menjadi pertimbangan utama bagi penulis sehingga terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Nashihuddin Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”**.

C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat ditemukan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Model pembelajaran yang digunakan pendidik kurang bervariasi.
- b. Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas mata pelajaran PAI.
- c. Hasil belajar mata pelajaran PAI masih rendah dibawah KKM.

2. Batasan Masalah

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model ARIAS pada mata pelajaran PAI
- b. Fokus penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung.

²⁰ R.A. Annisa Cahya Imani Syadid, Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik, 12.

²¹ Muhammad Syarwa Sangila, Sri Anandari Safaria, Sarni, “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Ditinjau Gaya Kognitif “, *Jurnal Al- Ta'dib* Vol. 10 No. 1, 1 Januari- Juni 2017, 39.

²² Muhammat Rahman, Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2014), 54.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran PAI SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara luas dalam dunia pendidikan. Adapun harapan manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar, serta menimbulkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap proses belajar.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada mata pelajaran PAI, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Mendapat gagasan baru serta menumbuhkan semangat untuk memajukan keilmuan yang kompetitif.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sarana dalam mengaplikasikan kemampuan yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan, sebagai pengalaman yang berharga dalam melaksanakan penelitian, dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan penggunaan pembelajaran ARIAS.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Dina Kusuma Dewi, Putu Nanci Riastini, Ketut Pudjawan yang berjudul “pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman konsep matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Candikusuma. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) penelitian eksperimen semu ini menggunakan desain “*post test only control grup design*”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terbukti bahwa terdapat perbedaan terhadap pemahaman konsep matematika antara kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ARIAS dan kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran bukan ARIAS. Hasil uji- t menunjukkan bahwa t_{hit} adalah 3,26 sedangkan t_{tab} pada taraf signifikansi 5% dan $db = 60$ adalah 2,00 ($t_{hit} > t_{tab}$). Disamping itu rata-rata skor pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran ARIAS (49,17) lebih tinggi dari pada rata-rata skor siswa yang belajar dengan dengan model pembelajaran arias (41,06).

Berdasarkan data hasil post test kelompok eksperimen, diketahui bahwa skor pemahaman konsep matematika siswa berada pada rentangan 21-71, dan data hasil post test kelompok control, diketahui berada pada rentangan 23- 56.²³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

²³ Ni Kadek Dina Kusuma Dewi, Putu Nanci Riastini, Ketut Pudjawan, “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Candikusuma”, *E- Journal Universitas*

yang sedang peneliti lakukan adalah obyek dan tempat penelitiannya, jika pada penelitian terdahulu Variabel terikat (Y) nya yaitu menggunakan pemahaman konsep matematika, dan Penelitian ini variabel terikatnya (Y) menggunakan hasil belajar PAI. Sedangkan persamaannya yaitu penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen dan membahas model pembelajaran ARIAS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh H. Endang Herawan dan Nia Kurnia Utami yang berjudul pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode eksperimen, karena di sini penulis ingin membandingkan dua kelas antara yang menggunakan model pembelajaran ARIAS dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional serta apakah ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen semu (*quasi experimental*).

Berdasarkan kegiatan penelitian dapat disimpulkan motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan setelah di beri perlakuan yang berbeda, untuk kelas eksperimen masuk dalam kategori motivasi belajar yang sangat kuat. Hal ini disebabkan oleh penulis menggunakan model pembelajaran ARIAS dalam memberikan materi pelajaran yang sama dengan kelas kontrol. Tetapi kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan motivasi belajar termasuk ke dalam kategori yang cukup. Uji beda yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji T.²⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu tempat, objek, waktu, dan penelitian terdahulu variabel terikatnya (Y) menggunakan motivasi belajar sedangkan penelitian yang sekarang variabel terikat (Y) menggunakan hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Roosy Rahmawaty, Aminuddin Kasdi, Yatim Riyanto, yang berjudul “pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar dan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar” penelitian ini tergolong ke dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat antar variabel (anatar model pembelajaran ARIAS dengan motivasi belajar dan kemampuan memecahkan masalah). Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group*.

Berdasarkan hasil penelitian terdiri atas hasil validasi ahli, hasil penelitian lapangan, dan hasil analisis inferensial. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan anatar model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran ARIAS (kelompok eksperimen) lebih termotivasi dari pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Serta adanya pengaruh positif signifikan anatar model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran ARIAS (kelompok eksperimen) memiliki kemampuan lebih baik dalam memecahkan masalah di bandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol).²⁵

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah sama-

Pendidikan Ganesha, Vol 5 No 2, 2017, 4-6.

²⁴ H. Endang Herawan, Nia Kurnia Utami, “Pengaruh Model Pembelajaran Arias Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips”, *Journal Edunamic*, Volume 3 No. 2, 2015, 230 – 247.

²⁵ Roosy Rahmawati, Aminuddin Kasdi, “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol. 6 No. 1, 2020, 2460- 8475.

sama menggunakan model pembelajaran ARIAS dan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Perbedaannya adalah objek, tempat, waktu, dan penelitian terdahulu variabel terikat (Y) menggunakan motivasi dan memecahkan masalah sedangkan penelitian yang sekarang variabel terikatnya (Y) menggunakan hasil belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Antomi Saregar, Anis Marlina, Idham Kholid dalam jurnal ilmiah pendidikan fisika Al- Biruni yang berjudul “efektifitas model pembelajaran ARIAS ditinjau dari sikap ilmiah dampak terhadap pemecahan konsep fluida statis”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *pot- test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMKN 7 Bandar Lampung dengan sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknis tes untuk mendapatkan datapemahaman konsep setelah sampel diberikan perlakuan, sedangkan metode angket untuk mendapatkan informasi sikap ilmiah diperoleh sebelum perlakuan. Uji hipotesis penelitian menggunakan anava dua jalan dengan desain faktorial.

Data dalam penelitian ini meliputi sikap ilmiah, dan pemahaman konsep diperoleh dari hasil tes dan angket pada siswa dengan jumlah 33 siswa dengan model pembelajaran kontrol. Deskripsi katagori tes angket sikap ilmiah siswa dikategorikan tinggi jika mempunyai skor nilai (\geq) rata- rata total skor kelas dan rendah jika mempunyai nilai rata- rata ($<$) rata- rata total skor kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Berdasarkan analisis data data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep fisika siswa , serta sikap ilmiah siswa tinggi dan rendah berpengaruh terhadap pemahaman konsep fisika siswa.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah sama- sama menggunakan model pembelajaran ARIAS dan metode penelitiannya sama- sma menggunakan Quasi Eksperiment. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini variabel (Y) nya pemahaman konsep fluida statis, ditinjau dari sikap ilmiah sedangkan peneliti sekarang varabel dependen (Y) nya yaitu hasil belajar tidak menggunakan ditinjau dari sikap ilmiah. Perbedaan yang lainnya adalah objek, tempat waktu penelitiannya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh N.P. Rina Marjawati, I. Md. Ardana, I.G.P. Suharta dalam jurnal pendidikan matematika undiksha, yang berjudul pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri Singaraja. Jenis dalam penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja. Banyaknya anggota populasi dalam penelitian ini adalah 320 orang siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan membandingkan pemahaman konsep matematika kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol melalui pertimbangan Uji-t satu sekor diperoleh bahwa pemahaman konsep matematika siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada pemahaman konsep matematika siswa pada kelompok kontrol. Hal tersebut berarti bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS memeberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t pada taraf signifikasnsi 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman konsep metaematika siswa yang mengikuti pembelajaran ARIAS lebih baik dari pada pemahaman konsep

²⁶ Antomi Saregar, Anis Marlina, Idham Kholid, “ Efektifitas Model Pembelajaran ARIAS Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Sampak Terhadap Pemahaman Konsep Fluida Statis”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni*, Vol. 6 No. 2, 2017, 256- 263.

matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan model pembelajaran ARIAS, Menggunakan jenis yang sama yaitu jenis penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu variabel (Y) menggunakan pemahaman konsep sedangkan penelitian yang sekarang variabel (Y) nya menggunakan hasil belajar.

Ditinjau dari semua penelitian diatas, banyak yang meneliti yang berkaitan dengan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki perbedaan, adapun perbedaannya terdapat tempat, obyek, dan lokasi yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Selanjutnya beberapa peneliti maupun karya diatas sangat penting dijadikan sebagai acuan untuk membantu peneliti.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dalam skripsi ini menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan yang akan dijelaskan secara singkat.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menyangkut variabel- variabel yang diteliti dan hipotesis penelitian perkiraan hasil serta menjawab rumusan masalah dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas data, instrument data dan uji hipotesis.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran PAI

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan rekomendasi.

²⁷ N.P.Rina Marjawati, I.Md. Ardana, I. G.P. Suharta, “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja”, *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, Volume IX, No 2, 2018, 1-7.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung.

Semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Yang berarti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dibandingkan dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang diterapkan sebelumnya di SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa nilai skor rata-rata hasil belajar PAI kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hasil belajar peserta didik bahwa untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata skor sebesar, 81,1 dan kelas eksperimen skor sebesar, 81,32. Pada uji hipotesis memperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar $0,017 < 0,05$ yang memiliki nilai lebih kecil dari α , sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran PAI di SMK Nashihuddin Kota Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memiliki beberapa rekomendasi yaitu:

1. Guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran ARIAS pada materi pembelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Peserta didik harus lebih percaya diri, serta aktif dalam berdiskusi atau bertanya sehingga persoalan PAI bisa terselesaikan tanpa bergantung dengan teman.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melihat bagaimanakah kemampuan-kemampuan matematis yang perlu dimiliki peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dan mengaplikasikan penggunaan model pembelajaran ARIAS pada pokok bahasan lainnya. Dan juga harus bisa mengoptimalkan waktu penelitian khususnya dalam mengontrol peserta didik dalam bertukar informasi, sehingga semua peserta didik dapat memperoleh pemahaman secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan ; Sebuah Tinjauan Filosofi*, (Yogyakarta : SUKA-Pres, 2019).
- _____, Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan), *Jurnal Studi Keislaman*, VOL : 14 No:1 (Tahun 2014).
- _____, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSo, 2017).
- Bahri Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).
- Binti Bizurah Sholikhah Isnaini, „Penerapan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Sosiologi Di X IIS 3 SMAN 1 Pundong“, *E-Societas*, 2019
<<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/download/15727/15215>>.
- Dapertemen Agama RI, *Al- Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV, Pen Diponogoro, 2012).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).
- Durroh Mukhoyyarah Fina , Kartono, Putut Marwoto, “Pengaruh Self- Referenced Feedback Dalam Pembelajaran ARIAS Pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”, *Jurnal Unnes Prisma , Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol.3, (2020).
- Fanani Achmad, „Ice Breaking dalam Proses Belajar Mengajar“, *The World Today*, 2009. Fanani, “*Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar.*”
- Firdaos Rijal, *Desain Instrumen Pengukuran Afekti*, (Bandar Lampung: AURA, 2013).
- _____, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2019).
- _____, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: AURA, 2019).
- Endang Herawan, Nia Kurnia Utami, “ Pengaruh Model Pembelajaran Arias Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips”, *Journal Edunamic*, Volume 3 No. 2 , 2015.
- Hamzah dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Hana Sundari, Model- Model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/ Asing , *Jurnal Pujangga*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2015.
- Harsyad Fatwal, Ahmad Afif, and Andi Ika Prasasti Abrar, “Studi Komparasi Penggunaan Ice Breaking Dan Brain Gym Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar,” *MaPan*, 2016, <https://doi.org/10.24252/mapan.2016v4n2a3>.
- Harsyad, Afif, and Prasasti Abrar, “Studi Komparasi Penggunaan Ice Breaking Dan Brain Gym Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar.”¹
- Sunarto, *Icebreaker Dalam Pembelajaran Aktif*.

Hartono Ali, Pengaruh Penggunaan Metode Pumping Student Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi UIN Raden Intan.

Hermawati Lisa, Sukirman,& Elvia “ Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Strategi Pembelajaran ARIAS Terintegrasi Dengan Pembelajaran Aktif Learning Tournament Pada Siswa Kelas X AK 2 SMK Surakarta, “*Jupe UNS*, Vol 2, No 3,(2014).

Idi Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

Ikhtiar Sari Tilawa, ”Penerapan Strategi Belajar Assurance , Relevance, Interest, Assessment Dan Satisfaction (Arias) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa Pada Standard Kompetensi Membuat Rekaman Audio Di Studio di Smk Negeri 3 Surabaya “, *Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro*. Volume 01 Nomor 1 Tahun 2013.

Indrawati, *Perencanaan Pembelajaran Fisika Model- Model Pembelajaran Implementasi Dalam Pembelajaran Fisika*, Modul1.

Kd. Ayuning Raresik, I Kt. Dibia, I Wyn. Widian, Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus VI, *E- Juornal PGSD Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol: 4 No:1 Tahun : 2016.

Khoirunnisaa, Skripsi: “Pengaruh Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Ineterst,Asessment, dan Satisfaction (ARIAS) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VI SD N 2 Campang Raya Bandar lampung TP. 2016/2017” (Bandar Lampung:IAIN Raden Intan Lampung, 2017).

Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013). Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pembelajaran“, *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 2018, 258–66 <<https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/26070/18284>>.

Murniati Reni, Ketang Wiyono, Pengaruh Model Pembelajaran Assurance Relevance Interest Assessment and Satisfaction Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fluida Statik Siswa Kelas XI SMAN 1 Indralaya.

Musfadli Ridha, A.Wahab Abdi, Amsal Amri, “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Berbantuan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas VII Smp Negeri 18 Banda Aceh “. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi Fkip Unsiyah* Volume 1 , Nomor 2,November 2016.

N.P.Rina Marjawati, I.Md. Ardana, I. G.P. Suharta, “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja”, *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, Volume IX, No 2, 2018.

Ni Kadek Dina Kusuma Dewi, Putu Nanci Riastini, Ketut Pudjawan, “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Candikusuma”, *E- Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 5 No 2,

2017.

Novalia Muhammad Syazali, *Olahan Data Penelitian*, (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2014). Nur Amida Kriana, Joko Waluyo, Jekti Prihatin, Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MAN Jember, *jurnal pancaraan*, Vol 3 Nomor 2, Mei 2014.

Nur Hadi, Aktualisasi Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Melalui Model Pembelajaran ARIAS, *Journal Stainkudus* Vol.5/ No.2/ Juli- Desember 2017.

Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

R.A. Annisa Cahya Imani Syadid, Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik.

Rahayu, Waluyo, Dan Sugiman, "Keefektifan Model ARIAS Berbantu Kartu Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa", *Jurnal Kreano* ISSN. 2086-

2336, Vol

5, No 1, (2014).

Rahman Muhammad dan Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS terintegratif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014).

Rahman Muhammad, dan Amri Sofan *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya)

Rahmawati Rossy, Aminuddin Kasdi, "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol. 6 No. 1, 2020.

Ratifi Suwardi Dana, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic education analysis journal* volume 1 nomor 2, (2012)

Redjeki Agoestyowati, *Icebreakers for All: Aneka Permainan Dan AKtivitas Untuk Menghidupkan Suasana Dan Menyukkseskan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015).

Rusman, Deni Kurniawan, cepi Riyan, *pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Rusman, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis , Teoritis dan Praktias*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002).
- Saregar Antomi, Anis Marlina, Idham Kholid, “ Efektifitas Model Pembelajaran ARIAS Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Sampak Terhadap Pemahaman Konsep Fluida Statis”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni*, Vol. 6 No. 2, 2017.
- Sholeh Ach. Fairuz and Noviartati Kurnia, Efektifitas Ice Breaking Menggunakan Kuis
- Sintaria Praptinasari, Slamet Santoso, Riezky Maya Probosari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Al Islam 1 Surakarta”, *Journal Pendidikan Biologi* Volume 4, Nomor 1, Januari 2012.
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* ,(Bandung :Alfabeta,2015).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).Sulaiman Rasjid, *fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensido,2012).
- Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran* Aktif, (Surakarta: Yuman Pressindo, 2012).
- Syarwa Sangila Muhammad, Sri Anandari Safaria , Sarni, “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Ditinjau Gaya Kognitif “, *Jurnal Al- Ta'dib* Vol. 10 No. 1, 1 Januari- Juni 2017.
- Syofian Siregar,”*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss* “. Jakarta, Prenada Media Group . 2013.
- Tim Redaksi, *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika,2013).
- Tri Agunaisy, Yenni Darvina dan Murtiani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Assurane, Relevance, Interest, Assesment,and Satisfaction (ARIAS)Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan Nilai Karakter terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI SMAN 13 Padang”, *journal Pillar Of Physics Education*, Vol 7. April 2016.
- Yulis Jamiah,” Peningkatan Kualitas Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran ARIAS Pada Mahasiswa S-1PGSD FKIP Untan Pontianak,” *Jurnal CakrawalaKependidikan*, Vol 6, No. 2 (2008).
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi